

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadin Wates Tulungagung, peneliti menggunakan uji *t* sampel bebas (*independent sample t-test*). Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat yaitu: data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan uji *t* sampel bebas, diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2 tailed)= 0,024 < 0,05, maka H_0 ditolak dan terima H_a . Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen 72,27 dan nilai *mean* kelas kontrol 66,45. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor angket motivasi kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pendapat dari Paul Eggen yang menyatakan bahwa model pembelajaran *direct instruction* dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan rasa tantangan di dalam diri siswa, serta menggunakan contoh konkret dalam pembelajaran, dapat merangsang motivasi belajar siswa untuk lebih aktif

dalam pembelajaran.¹ Selain itu juga sesuai dengan teori dari Clayton Alderfer yaitu bahwa motivasi merupakan kebutuhan yang pemuasannya secara simultan meskipun karena berbagai faktor.²

Hal tersebut sesuai dengan menurut Santinah, pembelajaran langsung memberikan banyak peluang untuk meningkatkan motivasi siswa, kemudian peningkatan motivasi ini bisa menghasilkan pembelajaran yang kian baik saat pembelajaran dilaksanakan.³

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurhamidah Dalimunthe yang berjudul “Penerapan Model Pengajaran Langsung (*Direct Instruction*) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 291 Simpang Gambar”. Hasil penelitiannya sebagai berikut: (1) Pembelajaran dengan menggunakan model pengajaran langsung (*direct instruction*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya. (2) Dengan model pengajaran langsung (*direct instruction*) pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa. (3) Rata-rata kelas motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pengajaran langsung (*direct instruction*) lebih baik dari pada sebelumnya. Hal tersebut terlihat pada siklus I ada 17 orang yang memiliki motivasi belajar baik yaitu 54,83% yang berarti cukup, siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu sudah 26

¹ Eggen, *Strategi dan...*, 382

² Sondang, *Teori Motivasi...*, 167

³ Santinah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 5 Batang*, dalam *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol. 1, No. 2, 2014, 13

orang siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik yaitu 83,87% yang berarti sangat baik.⁴

Penelitian ini sesuai dengan teori yang ada diatas bahwa variabel model pembelajaran *direct instruction* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Maka dapat dipaparkan bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tema pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa saat pelaksanaan pembelajaran.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung, peneliti menggunakan uji *t* sampel bebas (*independent t-test*). Sebelum melakukan uji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat yaitu: data memiliki distribusi normal dan data bersifat homogen.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan uji *t* sampel bebas, diperoleh hasil bahwa nilai $\text{Sig.}(2\text{tailed})=0,023 < 0,05$, H_0 ditolak dan terima H_a . Hal ini didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen 78,36 dan nilai *mean* kelas kontrol 60,41. Hal ini

⁴ Nurhamidah. Dalimunthe, *Penerapan Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 291 Simpang Gambir*, dalam Jurnal Guru Kita (JGK), Vol. 2, No 1, 2017, 89

menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan penghitungan analisis yang terdapat diatas maka dapat dijelaskan terkait ketuntasan belajar siswa menunjukkan secara jelas bahwa terdapat perbedaan hasil belajar (*post-test*) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *direct instruction* lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan secara bertahap akan lebih memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik sebagai hasil dari kegiatan belajarnya.

Hal ini sesuai dengan teori dari Nana Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁵ Hal tersebut sesuai dengan menurut Laili Niswatu Sani, *direct instruction* adalah pengajaran dirancang sangat sistematis sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi secara bertahap, selain itu siswa juga terlibat aktif dan antusias dalam sistem pembelajaran karena pada prinsipnya model pembelajaran *direct instruction* selalu melibatkan siswa dalam melakukan demonstrasi pengetahuan dan

⁵ Sudjana, *Penilaian Hasil...*, 22

siswa akan diberikan umpan balik untuk mengetes pemahaman siswa terhadap suatu materi yang sudah dipelajari.⁶

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sofiah yang berjudul “Pengaruh Model Pengajaran Langsung (*Direct Instruction*) terhadap Hasil belajar Fisika Siswa”. Hasil penelitiannya sebagai berikut: berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian, yaitu bahwa besar t_{hitung} diperoleh sebesar 6,76 dan besar t_{tabel} sebesar 2,00, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pengajaran langsung (*direct instruction*) terhadap hasil belajar fisika siswa.⁷

Berdasarkan dari data hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dimana siswa belajar dengan model pembelajaran yang tepat sehingga siswa mudah memahami serta menerima materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Sehingga model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

C. Pengaruh Secara Bersama-sama antara Model Pembelajaran *Direct Instruction* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung

Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa

⁶ Laili, Niswatun Sani. dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Media Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 1 Kopang*, dalam Jurnal Pijar MIPA, Vol. XIII, No. 1, 2018, 16

⁷ Sofiah, *Pengaruh Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 56

Indonesia siswa MI Hidayatul Muhtadiin Wates Tulungagung, peneliti menggunakan uji Manova. Sebelum menggunakan uji hipotesis Manova data tersebut harus memenuhi dua syarat yaitu, hasil dari Box'M memiliki signifikansi lebih dari 0,05 dan data bersifat homogen.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan menggunakan uji Manova, diperoleh bahwa harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan yaitu $0,040 < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *direct instruction* dengan melibatkan siswa dalam pembelajarannya serta memberikan tantangan kepada siswa untuk berprestasi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran bahasa baku dengan pembelajaran yang sistematis yang dilakukan secara bertahap, sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori dari Clayton Alderfer dan Nana Sudjana. Yaitu dari Clayton Alderfer bahwa motivasi merupakan kebutuhan yang pemuasannya secara simultan meskipun karena berbagai faktor.⁸ Serta bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalamannya selama belajar.⁹

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratih Susiana, pembelajaran dengan menggunakan model pengajaran langsung

⁸ Sondang, *Teori Motivasi...*, 167

⁹ Sudjana, *Penelitian Hasil...*, 22

(*direct instruction*) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan mempresentasikan materi secara menarik, memberikan umpan balik secara langsung dan personal, memberikan tantangan belajar bagi siswa, serta pembelajaran yang dilakukan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah.

Hasil penelitiannya sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pengajaran langsung (*direct instruction*) berbantuan multimedia terhadap motivasi belajar siswa pada pembuatan desain busana antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis bahwa nilai t yaitu -5,171 dengan (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 bila ditinjau lebih lanjut rerata skor kelas eksperimen sebesar 136 lebih besar dari pada rerata skor kelas kontrol sebesar 124. (2) terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pengajaran langsung (*direct instruction*) berbantuan multimedia terhadap pencapaian kompetensi pembuatan desain busana antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis bahwa nilai t yaitu 4,117 dengan (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 bila ditinjau lebih lanjut pada kelas eksperimen 84% peserta didik telah mencapai tuntas dan hanya 33% telah mencapai tuntas pada kelas kontrol.¹⁰

Berdasarkan hasil diatas dapat dipaparkan bahwa model pembelajaran *direct instruction* memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar

¹⁰ Ratih Susiana, *Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana*, dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 5, No. 3, 2015, 392

siswa. Pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung serta memberikan contoh yang konkret akan memberikan hasil yang lebih bagus.